

Senin, 4 Januari 2021

1. Warung Kopi Purnama Tutup karena Ada Kasus Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar melalui broadcast WhatsApp yang menyebutkan Warung Kopi Purnama yang beralamat di Jalan Alkateri No.22, Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung tutup karena adanya kasus positif Virus Corona (Covid-19).

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui informasi yang beredar tersebut merupakan kabar bohong alias hoaks. Pihak Manajemen Warung Kopi Purnama menyatakan sampai saat ini seluruh staf Warung Kopi Purnama tidak ada yang dinyatakan terkonfirmasi positif Virus Corona. Dikutip dari laman [Prfmnews.pikiran-rakyat.com](https://prfmnews.pikiran-rakyat.com), ketika dikonfirmasi via telepon pada Minggu, 3 Januari 2021, Manajemen Warung Kopi Purnama menjelaskan bahwa Warung Kopi Purnama masih tetap buka seperti biasa. Sementara itu, Camat Sumur Bandung, Sri Mayaningsih menyatakan pihaknya tidak menerima laporan adanya kasus terkonfirmasi positif Virus Corona di Warung Kopi Purnama.

Hoaks

Link Counter:

<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-131210641/hoaks-warung-kopi-purnama-di-sebut-tutup-karena-ada-kasus-corona>

<https://www.instagram.com/p/CJlG0xhmNk/>

Senin, 4 Januari 2021

2. Link Subsidi Kuota Belajar 75 GB Berlaku hingga 10 Januari 2021



Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah link terkait subsidi kuota belajar sebesar 75 GB. Disebutkan pula bahwa subsidi tersebut hanya berlaku hingga 10 Januari 2021.

Dikutip dari [Medcom.id](#), klaim bahwa link itu terkait dengan subsidi kuota belajar sebesar 75 GB, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi mengenai hal tersebut. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sempat memberikan subsidi kuota pada 2020 lalu. Namun hingga awal pekan Januari 2021, belum ada keputusan untuk pemberian subsidi kuota.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nN9ryz8b-beredar-link-subsidi-kuota-belajar-75-gb-ini-faktanya>

Senin, 4 Januari 2021

3. Surabaya Kembali Zona Merah, RS Penuh dan Rencana Razia Masker



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi mengenai Surabaya kembali masuk zona merah. Disebutkan pula bahwa sejumlah rumah sakit rujukan Covid-19 penuh pasien Corona dan pelanggar razia masker akan didenda Rp 250 ribu.

Dilansir dari laman [Suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net), Informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Faktanya, Surabaya saat ini termasuk zona kuning dan juga rumah sakit rujukan Covid-19 Surabaya tidak semuanya penuh. Adapun mengenai razia, Detikcom mengkonfirmasi kebenaran broadcast tersebut kepada Kabagbinops Ditlantas Polda Jatim. Kompol Gathot Bowo. Gathot memastikan pesan berantai itu tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.suarasurabaya.net/kelankota/2021/cek-fakta-surabaya-kembali-zona-merah-rs-puh-dan-rencana-razia-masker/>

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5319558/beredar-pesan-hoaks-razia-masker-denda-rp-250-ribu-dan-surabaya-zona-hitam>

Senin, 4 Januari 2021

4. Akun Palsu Mengatasnamakan Bupati Pasuruan Menawarkan Produk Asuransi



Penjelasan :

Beredar akun palsu mengatasnamakan Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf akun tersebut terlihat menawarkan salah satu produk asuransi dengan mengunggah status terkait penawaran produk multifinance SinarMas bertajuk "Pinjaman Dana Dari Bantuan Pemerintah Peduli Covid-19".

Setelah ditelusuri, Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf menegaskan bahwa akun tersebut palsu. Ia menjelaskan bahwa selama ini tidak pernah aktif bermain media sosial Facebook apalagi Messenger. Bupati mengimbau kepada siapapun yang dihubungi akun palsu tersebut agar mengabaikannya, sekaligus berhati-hati dengan modus penipuan serupa yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.pasuruankab.go.id/berita-6126-bupati-waspada-penipuan-di-medsos-bermodus-menatasnamakan-akun-facebook-saya.html>
- <https://www.wartabromo.com/2021/01/03/nama-bupati-pasuruan-kembali-dicatut-untuk-lakukan-penipuan/>

Senin, 4 Januari 2021

5. Dikuasai PKI, Masjid Istiqlal Meniadakan Shalat Jumat



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang memuat sebuah video dengan narasi bahwa Masjid Istiqlal dikuasai Syiah dan PKI karena Masjid tersebut meniadakan ibadah shalat Jumat.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](#), klaim bahwa Masjid Istiqlal meniadakan shalat Jumat karena dikuasai syiah dan PKI adalah salah. Faktanya, Masjid Istiqlal tetap menggelar shalat Jumat namun secara terbatas. Hal itu bisa dicek dari siaran langsung shalat Jumat yang ditayangkan kanal Youtube Masjid Istiqlal TV pada Jumat 1 Januari 2021.

Disinformasi

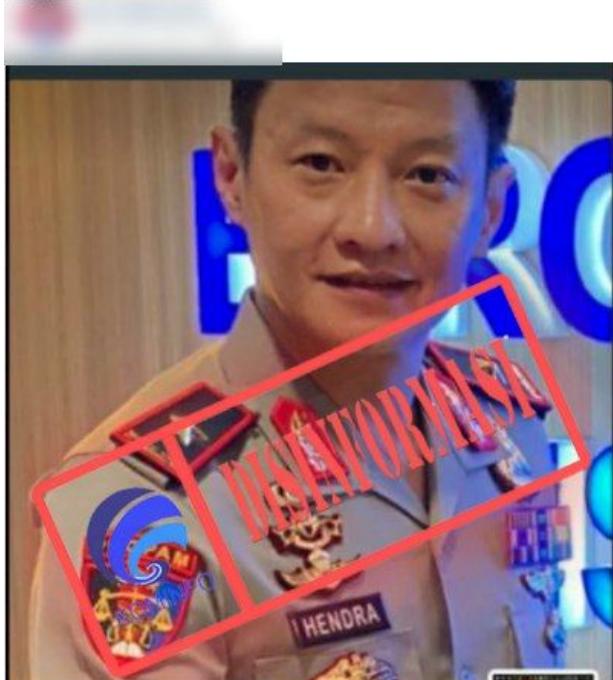
Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K55aMBK-cek-fakta-dikuasai-pki-masjid-istiqlal-tidak-kan-salat-jumat-ini-faktanya#>

https://www.youtube.com/watch?v=5EXUMP1uWNk&t=2065s&ab_channel=MasjidIstiqlalTV

Senin, 4 Januari 2021

6. Brigjen Hendra Kurniawan Anak Kandung Presiden China Xi Jinping



Hendra kurniawan Anak kandung jie ping (presiden china) ia brigjen polisi yg tdk tertutup kemungkinan kedepannya dipersiapkan tuk menjadi kapolri... jika saat itu telah tiba maka binasalah umat islam indonesia krn negri ini sdh dibawah kekuasaan china komunis... JADI APAKAH KALIAN MSH BERDIAM DIRI SAJA

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di Facebook mengenai salah satu petinggi Kepolisian Republik Indonesia, Brigjen Hendra Kurniawan yang dikabarkan merupakan anak kandung dari Presiden China Xi Jinping. Postingan tersebut berisi narasi: "Hendra kurniawan Anak kandung jie ping (presiden china) ia brigjen polisi yg tdk tertutup kemungkinan kedepannya dipersiapkan tuk menjadi kapolri... jika saat itu telah tiba maka binasalah umat islam indonesia krn negri ini sdh total dibawah kekuasaan china komunis... JADI APAKAH KALIAN MSH BERDIAM DIRI SAJA SAMBIL MENUNGGU KEHANCURAN ITU TIBA ? Apakah umat Islam akan selama nya diam...???"

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Brigjen Hendra Kurniawan merupakan anak kandung dari Presiden China Xi Jinping adalah tidak berdasar. Faktanya, Brigjen Hendra Kurniawan adalah putra asli Indonesia dan menjabat Karopaminal Divpropam Polri yang merupakan Jenderal Polisi pertama Keturunan Tionghoa. Ia bukan anak kandung Presiden China. Sementara itu, anak Presiden China Xi Jinping adalah Xi Mingze yang merupakan putri semata wayangnya.

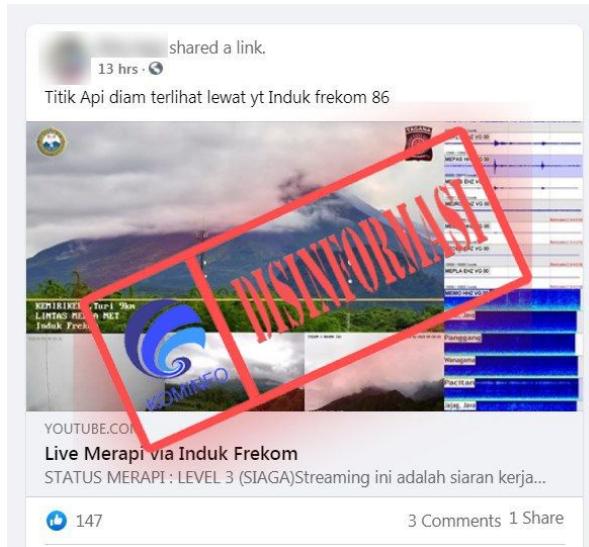
Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2021/01/03/salah-hendra-kurniawan-anak-kandung-jie-ping-presiden-china/?fbclid=IwAR36NPo11QvnC7VMeu-sx7u5i_2R9PGx3s8fqRY1taZJuLdwZ-IPb2lp-Y
<https://tm4xiqgstw55ukj6gnt5unq5ma-adwhj77lcyoadfy-www-firstpost-com.translate.goog/world/china-xi-jinpings-harvard-educated-daughter-xi-mingze-makes-first-public-appearance-2099055.html>
<https://batam.tribunnews.com/2020/12/07/sosok-sebenarnya-brigjen-hendra-kurniawan-jenderal-polisi-berdarah-tionghoa-yang-viral-dan-disorot?page=all>

Senin, 4 Januari 2021

7. Titik Api Diam Telah Terlihat di Merapi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan yang menyebutkan titik api diam sudah terlihat di Gunung Merapi. Pengunggah berkesimpulan melihat titik api diam dari sebuah channel YouTube yang digunakan untuk memantau situasi Gunung Merapi dengan narasi "Titik Api diam terlihat lewat yt Induk frekom 86".

Dilansir dari [Kompas.com](#), Kasi Gunung Merapi Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), Agus Budi Santoso menegaskan bahwa hingga saat ini belum teramati titik api diam di Gunung Merapi. "Kalau yang disebut titik api diam dan beredar di media sosial itu bukan titik api diam, masih sumber asap panas," kata Agus, Minggu (3/1/2021). Agus menambahkan, wajar jika sumber asap panas tersebut terlihat lebih terang apabila dilihat dengan kamera mode malam. Di satu sisi, Agus menyebutkan memang terjadi peningkatan aktivitas vulkanik Gunung Merapi dalam beberapa hari terakhir ini. Tetapi secara spesifik, munculnya titik api diam di puncak Merapi belum terjadi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/03/193000265/-klarifikasi-titik-api-diam-telah-terlihat-di-gunung-merapi?page=all>

Senin, 4 Januari 2021

8. Halte Berbentuk Palu Arit di Cileungsi



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang memperlihatkan foto Halte berbentuk palu arit. Adapun unggahan tersebut bertuliskan "Kejadian di Cileungsi – Jawa Barat : muncul Halte yang 'nge-tren' bentuknya adalah seperti kata pak 'LP'. Maka perlahan-lahan symbol ini di benarkan untuk TREN KEBANGKITAN KOMUNIS NEO-PKI. WASPADALAH ...!!!".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa adanya halte berbentuk palu arit di Cileungsi adalah salah. Gambar halte yang menyerupai logo palu arit ini berlokasi di Kollam, Kerala, India bukan di Cileungsi, Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/04/salah-halte-palu-arit-di-cileungsi/>

<https://www.alamy.com/stock-photo-hammer-and-sickle-bus-stop-kollam-100245801.html>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/05/14/10475891/hoaks-ada-halte-di-cileungsi-berbentuk-logo-pki>